

PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP KUALITAS OBYEK WISATA WADUK SERMO DI KABUPATEN KULON PROGO

Nurlahari Al Rezki
n.al.rezki@gmail.com

M. Baiquni
baiquni99@gmail.com

Abstract

This research focused on tourist perception to quality of Waduk Sermo tourism object . The research method that author used is descriptive survey. The sample author takes for this research is 100 tourist. Author uses accidental random sampling for data taking method, and then analized with descriptive qualitative analysis. Result research shows that attraction and condition of Waduk Sermo got really good perception. Accesibility perception can be improved by doing street reparation and suplying mass transportation. Here are advices for the tourism object development; training for employes of this tourism object and the service servant. Reparation and evaluation soon has to be meant for toilet, religious service, suplying trash can, and addition information. And some renovation are needed for the gazebo and view shelter.

Keywords: Perception, Tourist, Quality, Tourism Object

Abstrak

Penelitian ini mengambil fokus pada persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek wisata Waduk Sermo. Metode penelitian yang digunakan yakni metode surve deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah wisatawan Waduk Sermo sebanyak 100 orang. Pengambilan data dilakukan dengan metode accidental random sampling, kemudian dianalisis dengan metode analisis deksriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa atraksi dan kondisi obyek wisata Waduk Sermo mendapatkan persepsi yang sangat baik. Persepsi untuk aksesibilitas dapat ditingkatkan dengan melakukan perbaikan pada beberapa titik jalan dan pengadaan transportasi umum. Saran untuk pengembangan obyek wisata ini antara lain yakni pelatihan kepada petugas obyek wisata dan para penyedia jasa pelayanan. Perbaikan dan evaluasi dalam waktu dekat sebaiknya ditujukan pada perbaikan toilet, pembuatan tempat ibadah, penambahan tempat sampah, dan pembuatan informasi penunjang. Untuk fasilitas gazebo dan gardu pandang juga perlu diadakan perbaikan, pembersihan, serta pemantauan penggunaan.

Kata kunci: Persepsi, Wisatawan, Kualitas, Obyek Wisata

PENDAHULUAN

Kabupaten Kulon Progo memiliki obyek wisata tirta berupa waduk yang mana merupakan satu-satunya waduk di Daerah Istimewa Yogyakarta. Waduk Sermo terletak di Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo. Kabupaten lain di Daerah Istimewa Yogyakarta yakni Gunung Kidul juga memiliki wisata tirta serupa yaitu berupa danau karst, akan tetapi tidak seluas Waduk Sermo. Luas genangan di waduk ini kurang lebih seluas 157 hektar yang mana memiliki air yang jernih dengan alirnya yang bentuknya berkelok – kelok. Dapat dikatakan bahwa Waduk Sermo ini dapat menjadi obyek wisata andalan di kabupaten Kulon Progo. Daerah di sekitar Waduk Sermo merupakan bagian dari perbukitan Menoreh yang dikelilingi perbukitan denudasional yang terkikis lemah hingga sedang. Bagian dasar Waduk Sermo mengandung banyak batu pasir kuarsa dan batu lempung dengan moluska yang melimpah. Dinding waduknya sebagian besar merupakan formasi andesit tua. Ekosistem di waduk ini merupakan ekosistem air tawar dengan ragam tumbuhan dan ikan air tawar. Ada beragam ikan air tawar yang berkembang di Waduk Sermo, antara lain : nila, tawes, bader, mujair, gabus, boso, *red devil* dan *jaguar cichlid*. Sedangkan ekosistem di kawasan hutan di sekitar Waduk Sermo merupakan ekosistem pegunungan rendah dengan hutan tanaman atau

hutan yang merupakan hasil penanaman oleh pemerintah. Berbagai macam pohon terdapat di kawasan ini antara lain pinus, jati, akasia, kayu putih, dan masih banyak lagi yang terbagi dalam petak-petak sesuai dengan jenisnya masing-masing.

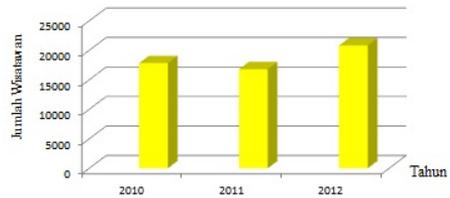
Waduk Sermo dibangun pada tahun 1994 dan selesai tahun 1996 yang kemudian diresmikan oleh Presiden Soeharto. Tujuan utama dibangunnya Waduk Sermo adalah untuk menyimpan air pada saat debit limpasan dari hulu berlebih. Simpanan air tersebut dapat digunakan untuk berbagai kepentingan penyediaan air irigasi di dusun Clereng, Pengasih, Pekik Jamal, serta penyediaan air bersih terutama di kecamatan Wates dan daerah perbukitan di sekitar Waduk Sermo. Selain itu Waduk Sermo berfungsi untuk sarana pencegah banjir terutama di wilayah kecamatan Pengasih, meningkatkan produktifitas pertanian, pemasok kebutuhan air baku kebutuhan rumah tangga, sarana pembelajaran, sebagai obyek wisata, dan pendukung sarana lainnya yang bernilai ekonomi.

Waduk Sermo adalah salah satu dari tiga obyek wisata di Kulon Progo yang akan dikonsentrasikan pengembangannya oleh pemerintah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan pemerintah kabupaten Kulon Progo. Pengembangan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan frekuensi kunjungan wisatawan. Bila dikaitkan dengan pengembangan wilayah, pengembangan sektor pariwisata memegang peranan penting

dan dapat menjadi katalisator untuk meningkatkan pembangunan sektor-sektor lain secara bertahap. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan merupakan komponen utama (Salah, 2003).

Sujali (1989) mengatakan bahwa tujuan melakukan kegiatan dalam *leisure time* dengan *recreation* atau pariwisata adalah untuk mendapatkan kesenangan atau kepuasan baik yang bersifat lahir atau batin (jasmani atau rohani). Teori tersebut mengatakan bahwa jika pelaku wisata telah mendapatkan kepuasan maka tujuan kegiatannya telah tercapai. Kepuasan wisatawan itu sendiri menurut Douglas (1978) dapat ditentukan oleh aksesibilitas, area alami, dan fasilitas. Konsep tersebut menjelaskan bahwa kepuasan wisatawan dapat dikaji melalui aksesibilitas, area alami, dan fasilitas. Weber dan Damanik (2006) pun juga menjelaskan bahwa elemen penawaran wisata sering disebut sebagai *triple A's* yang terdiri dari atraksi, aksesibilitas, dan amenitas. Kemudian hal-hal yang dijelaskan pada beberapa teori tersebut termasuk penjabaran dari 3A, dapat digunakan sebagai parameter untuk mengkaji kualitas yang ditawarkan obyek wisata Waduk Sermo.

Wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Waduk Sermo pada tiga tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Kunjungan Wisatawan ke Waduk Sermo

Sumber : Dinas Pariwisata DIY, 2012

Fenomena meningkat pesatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Waduk Sermo menunjukkan bahwa obyek wisata ini merupakan obyek wisata yang sedang mengalami perkembangan. Naik turun jumlah kunjungan wisatawan yang terjadi perlu mendapat perhatian supaya obyek wisata dapat tetap berkembang. Perkembangan signifikan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Waduk Sermo terkait kualitas obyek wisata yang ada disana menjadikan hal yang menarik untuk diteliti. Persepsi wisatawan yang muncul terhadap obyek wisata Waduk Sermo dengan kualitas yang dimilikinya tentunya akan sangat beragam. Persepsi tersebut nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan arah pengembangan obyek wisata untuk ke depannya. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yakni mengetahui karakteristik wisatawan obyek wisata Waduk Sermo dan mengetahui persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek wisata Waduk Sermo.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode survei deskriptif. Yunus (2010) mengatakan

bahwa pada umumnya tipe metode ini diberi label *qualitative* yaitu menjadi metode penelitian survei deskriptif kualitatif karena mendasarkan interpretasi data kualitatif dan bukan pada teknik-teknik statistik dan matematik yang kebanyakan datanya bersifat kuantitatif. Pengumpulan data dari responden didapatkan dengan menggunakan kuesioner. Pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner pada penelitian ini menitik-beratkan pada persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek wisata Waduk Sermo. Kuesioner pada penelitian ini disebar kepada wisatawan Waduk Sermo dengan metode *accidental sampling*

Jumlah sampel yang akan diambil yakni sebanyak 100 responden. Jumlah sampel tersebut didapat dari metode yang diperkenalkan oleh Sevilla (1993) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e = Nilai kritis (batas ketelitian)

Populasi wisatawan obyek wisata Waduk Sermo pada kurun waktu 1 tahun terakhir menurut data statistik Dinas Pariwisata DIY yakni sebanyak 20.822 wisatawan. Populasi tersebut tergolong populasi besar, oleh karena itu penelitian ini menggunakan batas ketelitian sebesar 0,1 (10%). Maka dengan rumus metode yang

diperkenalkan oleh Sevilla (1993), maka perhitungan jumlah sampelnya :

$$n = \frac{20.822}{1 + 20.822(0,01)^2} = 99,52034$$

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa jumlah sampel dari populasi yang akan digunakan sebagai responden yakni 99,52034 , kemudian pada penelitian ini akan dibulatkan menjadi 100 responden.

Yunus (2010) mengatakan bahwa *accidental sampling* yang dilakukan secara periodik dalam waktu yang cukup lama, maka akan diperoleh data yang bervariasi dari turis antara lain atas dasar daerah asal/kebangsaan, umur, waktu kunjungan, faktor penarik, aspirasi dan pendidikan sehingga apa yang diperoleh akan mendekati kondisi sebenarnya dari populasi. Variasi persepsi yang berbeda pada penelitian ini akan didapatkan dengan cara mengambil sampel dalam jangka rentang waktu 1 bulan yakni pada awal bulan, pertengahan bulan, dan akhir bulan masing-masing pada hari kerja (Senin sampai dengan Sabtu) dan hari libur (Minggu / libur nasional).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekapitulasi karakteristik wisatawan

No.	Karakteristik	Present ase(%)
1.	Asal :	
	Kulon Progo	51
	Bantul	2
	Sleman	8
	Yogyakarta	24
	Jawa Tengah	15
2.	Jenis kelamin :	
	Laki-laki	39
	Perempuan	61
3.	Usia :	
	≤20	53
		40

	21-30 31-40	7
4.	Pendidikan terakhir : SD SMP SMA Perguruan Tinggi	1 13 73 13
5.	Pekerjaan : Mahasiswa/Pelajar PNS Swasta Lain-lain	72 1 19 8
6.	Pendapatan perbulan : < Rp 1.069.000,- Rp 1.069.000,- s/d Rp 2.138.000,- > Rp 2.138.000	77 20 3
7.	Sumber informasi pemilihan lokasi : Keluarga Media Cetak Media Elektronik / internet Teman	30 2 5 63
8.	Mode Transportasi : Mobil pribadi Sepeda motor pribadi	15 85
9.	Sifat kedatangan : Berdua Keluarga Rombongan teman	27 18 55
10.	Kunjungan ke : Satu kali Dua kali Tiga kali Lebih dari tiga kali	36 6 13 45
11.	Lama kunjungan : 1 jam 1-2 jam 2-3 jam > 3 jam	1 63 26 10

Sumber : Data primer, 2014

Wisatawan obyek wisata Waduk Sermo sebagian besar merupakan mahasiswa/pelajar yang berasal dari Kulon Progo. Meskipun Waduk Sermo termasuk obyek wisata alam akan tetapi jumlah wisatawan perempuan dapat melampaui jumlah wisatawan laki-laki. Artinya kegiatan wisata *outdoor* bukan lagi didominasi oleh kaum laki-laki. Kepedulian dan kebutuhan pada lingkungan alam juga menjadi hal

penting bagi wisatawan perempuan. Banyaknya wisatawan yang berpendapatan di bawah UMR (Upah Minimum Regional) menandakan bahwa obyek wisata Waduk Sermo merupakan obyek wisata yang terjangkau oleh semua kalangan. Hal ini dapat menjadi pertimbangan pengelola dalam menentukan tarif yang ditawarkan oleh obyek wisata Waduk Sermo.

Tingginya jumlah sumber informasi pemilihan lokasi yang berasal dari teman dan keluarga menunjukkan bahwa pentingnya persepsi wisatawan yang mana akan membantu promosi obyek wisata secara mulut ke mulut. Melalui cara tersebut, wisatawan lain akan terpengaruhi lalu tertarik untuk mengunjungi obyek wisata yang diceritakan. Intensitas wisatawan pun bervariasi mulai dari rendah ke tinggi. Rendahnya lama kunjungan yang kurang dari tiga jam menunjukkan bahwa obyek wisata Waduk Sermo kurang mampu menahan wisatawan. Untuk ke depan, seharusnya obyek wisata Waduk Sermo dapat membuat wisatawannya lebih lama dalam melakukan kunjungan wisatanya. Semakin lama wisatawan tersebut tinggal, maka dapat dimungkinkan bahwa semakin banyak wisatawan tersebut membelanjakan uangnya sehingga memberi banyak pula pemasukan bagi obyek wisata.

Tabel 2. Persepsi wisatawan terhadap atraksi obyek wisata Waduk Sermo

No	Indikator	Presentase (%)				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Keunikan obyek	0	7	7	75	11
2.	Keindahan pemandangan	0	1	4	69	26
3.	Banyak	0	12	26	55	7

	kegiatan wisata yang bisa dilakukan					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Data primer, 2014

Tingginya angka pada indikator keunikan obyek (75%) dan keindahan pemandangan (69%) menandakan bahwa wisatawan sangat tertarik dengan keunikan dan pemandangan yang ditawarkan obyek wisata Waduk Sermo. Waduk Sermo memiliki lanskap yang cukup unik yakni hamparan tubuh air yang luas dipadu dengan latar belakang perbukitan menoreh. Variabel banyaknya kegiatan wisata mendapatkan respon yang cukup positif. Sementara itu, wisatawan berharap ditambahnya kegiatan wisata berupa supaya wisatawan tidak bosan untuk mengunjungi kembali obyek wisata ini.

Tabel 3. Persepsi wisatawan terhadap kondisi obyek wisata Waduk Sermo

No	Indikator	Presentase (%)				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Tidak ada sampah berserakan	13	26	23	30	8
2.	Airnya jernih	8	32	22	34	4
3.	Udara bersih dan segar	1	3	8	67	21
4.	Lingkungan nyaman	0	4	6	66	24
5.	Aman dari tindak kriminal	0	6	35	52	7

Sumber : Data primer, 2014

Waduk Sermo merupakan obyek wisata yang memiliki tempat sampah permanen dan petugas kebersihan yang rutin membersihkan sampah disekitar lokasi wisata. Namun, dengan adanya 2 hal tersebut tidak membuat obyek wisata Waduk Sermo terjaga kebersihannya. Cukup banyaknya responden yang memberi respon negatif terdapat aspek ini dikarenakan di obyek wisata Waduk

Sermo memang terdapat sampah berserakan yang mana tersebar di tepian waduk sehingga membuat lokasi wisata ini terlihat cukup kumuh. Selain di lokasi tersebut, di beberapa titik gazebo juga terdapat adanya sampah berserakan. Untuk mengatasi hal ini, pengelola harus menetapkan peraturan yang tegas dan sanksi khusus terhadap wisatawan yang membuang sampah sembarangan.

Tabel 4. Persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas obyek wisata Waduk Sermo

No.	Indikator	Presentase (%)				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Kemudahan mencapai Waduk Sermo	2	11	11	64	12
2.	Rambu penunjuk jalan	1	3	23	66	7
3.	Kondisi jalan menuju obyek wisata	4	10	24	56	6
4.	Kondisi jalan di obyek wisata	2	9	18	62	9
5.	Keterjangkauan angkutan umum	12	32	27	25	4

Sumber : Data primer, 2014

Wardiyanto dan Baiquni (2011) berpendapat bahwa aksesibilitas merupakan komponen yang sangat penting bagi pengembangan pariwisata karena akan menjadi salah satu penentu besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh wisatawan dalam berwisata. Semakin baik aksesibilitas yang tersedia dan dapat digunakan oleh wisatawan, akan semakin meningkatkan daya tawar suatu obyek/daya tarik wisata. Aksesibilitas obyek wisata mendapatkan persepsi yang cukup baik bagi wisatawan. Kerusakan yang terdapat di beberapa ruas jalan tidak terlalu dipermasalahkan

oleh wisatawan. Sedangkan ketidaktersediaan angkutan umum untuk mencapai lokasi Waduk Sermo, masih dapat diatasi wisatawan dengan menggunakan kendaraan pribadi.

Tabel 5. Persepsi wisatawan terhadap fasilitas obyek wisata Waduk Sermo

No	Indikator	Presentase (%)				
		STS	TS	R R	S	SS
1.	Perahu wisata menambah daya tarik	1	4	12	60	23
2.	Toilet bersih	2	20	50	26	2
3.	Tempat ibadah layak	1	12	38	45	4
4.	Tempat sampah cukup	6	23	31	34	6
5.	Tempat parkir memadai	2	12	15	60	11
6.	Gazebo terawat	18	22	21	30	9
7.	Gardu pandang terawat dan aman	12	32	27	28	1
8.	Tim SAR bekerja dengan baik	0	19	39	39	3
9.	Tersedia informasi penunjang	2	22	36	38	2
10	Ada tempat informasi wisata	2	16	31	48	3
11	Peraturan tidak memberatkan	3	4	15	70	8

Sumber : Data primer, 2014

Ketersediaan fasilitas berkaitan dengan kenyamanan wisatawan dan pemenuhan kebutuhan selama berwisata. Berdasarkan tabel 5, didapatkan temuan bahwa salah satu daya tarik utama dan menjadi kegiatan andalan di obyek wisata Waduk Sermo yaitu keberadaan perahu wisata yang terpusat di dermaga.

Fasilitas di obyek wisata Waduk Sermo yang perlu mendapat perhatian khusus yakni toilet yang kotor, kurangnya tempat sampah, banyaknya *vandalisme* di gazebo dan kotornya gardu pandang, serta

minimnya informasi penunjang wisatawan.

Tabel 5. Persepsi wisatawan terhadap jasa pelayanan obyek wisata Waduk Sermo

No.	Indikator	Presentase (%)				
		ST S	TS	R R	S	SS
1.	Retribusi tiket tergolong murah	1	4	12	60	23
2.	Petugas obyek wisata ramah	2	20	50	26	2
3.	Harga sewa perahu wisata terjangkau	1	12	38	45	4
4.	Perahu wisata aman	6	23	31	34	6
5.	Petugas perahu wisata memberikan pelayanan dengan memuaskan	3	8	38	46	5
6.	Warung makan menyediakan menu dengan harga terjangkau	5	8	42	41	4

Sumber : Data primer, 2014

Jasa pelayanan yang ditawarkan oleh obyek wisata Waduk Sermo memperoleh persepsi baik pada biaya retribusi dan harga sewa perahu wisata. Sedangkan keramahan petugas obyek wisata, keamanan perahu wisata, pelayanan petugas perahu wisata, dan keterjangkauan harga warung makan mendapat persepsi sedang.

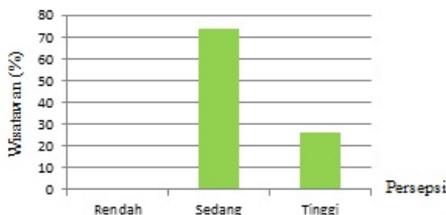
Wisatawan dikenakan biaya retribusi sebesar Rp 3.000,00 / orang untuk dapat memasuki obyek wisata Waduk Sermo. Tarif tersebut dipandang wisatawan tergolong murah. Salah satu jasa pelayanan di Waduk Sermo yakni adanya perahu wisata. Jika ingin menyewa perahu tersebut, wisatawan harus membayar sebanyak Rp 6.000,- per orang. Tarif tersebut dipandang wisatawan sebagai tarif yang terjangkau. Wisatawan berpendapat bahwa perahu wisata akan lebih aman jika menyediakan pelampung.

Indeks kumulatif persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek wisata Waduk Sermo dapat diketahui dari gabungan persepsi wisatawan pada atraksi, kondisi, aksesibilitas, fasilitas, dan jasa pelayanan yang dimiliki oleh obyek wisata Waduk Sermo. Kualitas obyek wisata ini dihimpun dari persepsi wisatawan mengenai 5 faktor tersebut yang memiliki 30 variabel. Hasil skoring 30 variabel dari 100 responden terlampir pada lampiran. Penentuan interval kualitas obyek wisata menggunakan penghitungan :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{150 - 30}{3} = 40$$

Berdasarkan penghitungan interval tersebut maka pengkelasan kualitas obyek wisata Waduk Sermo yakni mendapatkan indeks persepsi rendah (buruk) jika berada pada nilai ≤ 70 ; indeks persepsi sedang (cukup) jika berada pada nilai 71–110; dan indeks persepsi tinggi (baik) jika berada pada nilai > 110 . Pengkelasan tersebut menghasilkan persepsi wisatawan yang ditunjukkan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Indeks Kumulatif Persepsi Wisatawan Terhadap Kualitas Obyek Wisata Waduk Sermo

Sumber : Data Primer, 2014

Gambar 1.2. menunjukkan bahwa mayoritas wisatawan yakni sebesar 74% menyatakan bahwa

kualitas obyek wisata Waduk Sermo berada pada persepsi sedang (cukup). Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diketahui bahwa tingginya indeks kumulatif persepsi wisatawan sebagian besar diperoleh dari atraksi dan kondisi yang ditawarkan obyek wisata Waduk Sermo. Pemandangan alam dengan hamparan tubuh air, latar belakang hutan dan perbukitan Menoreh disekeliling Waduk Sermo, serta dipadukan dengan konstruksi bendungan menjadikan pemandangan yang dipandang sangat menarik bagi para wisatawan. Wisatawan juga memberikan persepsi baik terhadap kesegaran udara dan kenyamanan lingkungan di Waduk Sermo. Lokasi Waduk Sermo yang berada di tengah hutan suaka margasatwa Sermo dan terletak di antara perbukitan Menoreh yang masih asri menjadikan obyek wisata ini memiliki udara yang segar dan membuat wisatawan merasa nyaman. Lokasi tepi waduk merupakan salah satu lokasi favorit para wisatawan untuk bersantai. Lokasi ini terletak di samping dermaga. Wisatawan dapat menikmati hembusan angin, memandang luasnya hamparan air sembari memainkan air dengan kakinya. Kedalaman air pada lokasi ini tergolong dangkal, sehingga aman untuk melakukan kegiatan tersebut. Selain bersantai di tepian waduk, wisatawan juga dapat melakukan kegiatan lain seperti menaiki perahu wisata, bersantai di gazebo, menikmati pemandangan dari gardu pandang, memancing, dan mengelilingi waduk menggunakan sepeda motor. Banyaknya kegiatan wisata yang dapat dilakukan tersebut ternyata belum dapat

mendapatkan persepsi baik dari seluruh wisatawan. Beberapa wisatawan berharap bahwa pengelola atau pemerintah setempat mau mengkaji lagi penambahan variasi kegiatan wisata yang dapat dilakukan supaya obyek wisata Waduk Sermo dapat menjadi lebih baik dan menjadi salah satu wisata unggulan kabupaten Kulonprogo. Kegiatan wisata yang diharapkan oleh wisatawan antara lain yakni olah raga air, lokasi khusus memancing, kolam bermain untuk anak-anak, serta kegiatan outbound.

Persepsi negatif dengan penilaian terendah diberikan terhadap keberadaan sampah berserakan dan beberapa fasilitas di obyek wisata Waduk Sermo. Kondisi yang paling dikeluhkan oleh para wisatawan yakni kurang terawatnya gazebo yang penuh dengan corat-coret cat semprot dan kumuhnya gardu pandang. Wisatawan mengharapakan dilakukannya pemantauan terhadap fasilitas gazebo dan gardu pandang karena selain kotornya fasilitas tersebut, juga sering terdapat wisatawan berpasangan yang perilakunya meresahkan wisatawan lain. Terdapatnya sampah berserakan di tepian waduk dan di sekitar gazebo juga dikeluhkan oleh wisatawan. Menurut wisatawan, sampah yang menggenang di beberapa titik tepian waduk sangat mengganggu karena membuat air di tepian Waduk Sermo terlihat berwarna keruh. Aspek lain yang masih dirasa kurang oleh para wisatawan yakni terkait dengan fasilitas toilet dan tempat sampah. Kondisi toilet yang berlokasi di seberang parkir utama sangat tidak terawat. Tidak terawatnya toilet ini berupa kotor, bau

tidak sedap, dan kran airnya rusak. Apabila dibiarkan dan tidak ada tindak lanjut, tentu sangat mengganggu pemenuhan kebutuhan wisatawan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan beberapa temuan yang didapatkan dari penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Wisatawan Waduk Sermo didominasi oleh pelajar/mahasiswa yang sebagian besar berasal dari Kulon Progo. Sehingga dapat dikatakan bahwa segmentasi obyek wisata Waduk Sermo merupakan wisatawan lokal.
2. Atraksi yang ditawarkan obyek wisata Waduk Sermo mendapat persepsi cukup dari 71% wisatawan. Wisatawan sangat tertarik dengan keindahan pemandangan yang ditawarkan obyek wisata Waduk Sermo. Banyaknya kegiatan wisata yang dapat dilakukan dipandang sudah cukup bervariasi, tetapi dirasa cukup monoton karena tidak ada perkembangan dari tahun ke tahun..
3. Kondisi obyek wisata Waduk Sermo mendapat persepsi cukup dari 61% wisatawan. Kesegaran udara dan kenyamanan lingkungan di obyek wisata Waduk Sermo dinilai baik. Di sisi lain, terdapat sampah berserakan dan air yang terlihat keruh pada beberapa area di Waduk Sermo membuat persepsi wisatawan pada poin ini menjadi kurang baik..
4. Kemudahan mencapai lokasi, ketersediaan rambu penunjuk jalan, kondisi jalan menuju obyek wisata, dan kondisi jalan di dalam obyek

wisata Waduk Sermo memiliki persepsi yang baik. Kerusakan yang terdapat di beberapa ruas jalan tidak terlalu dipermasalahkan oleh wisatawan. Secara keseluruhan, aksesibilitas obyek wisata Waduk Sermo mendapatkan persepsi cukup dari 61% wisatawan.

5. Fasilitas yang tersedia di obyek wisata Waduk Sermo mendapat persepsi cukup dari 82% wisatawan. Ketersediaan tempat parkir, informasi penunjang wisatawan, keberadaan tim SAR, jumlah tempat sampah, dan tempat ibadah dinilai cukup oleh wisatawan. Fasilitas yang paling banyak dikeluhkan yakni gardu pandang yang kumuh, banyaknya coretan pada gazebo, dan tidak terawatnya toilet yang terletak di seberang parkir utama Waduk Sermo
6. Jasa pelayanan yang ditawarkan oleh obyek wisata Waduk Sermo memperoleh persepsi baik pada biaya retribusi dan harga sewa perahu wisata. Sedangkan keramahan petugas obyek wisata, keamanan perahu wisata, pelayanan petugas perahu wisata, dan keterjangkauan harga warung makan mendapat persepsi sedang. Rasa aman pada perahu wisata kurang mendapat respon positif karena tidak disediakan pelampung. Keberadaan warung-warung makan di obyek wisata Waduk Sermo juga kurang menarik minat wisatawan karena dari segi penataannya yang kurang tertata. Satu-satunya warung makan yang baik penataannya dipandang wisatawan menawarkan harga yang kurang terjangkau. Secara

keseluruhan, jasa pelayanan yang ada di Waduk Sermo mendapatkan persepsi cukup dari 57% wisatawan.

7. Persepsi wisatawan terhadap kualitas obyek wisata Waduk Sermo adalah 74% cukup. Menurut wisatawan, obyek wisata Waduk Sermo memiliki atraksi yang cukup menarik. Akan tetapi kurang optimal pada fasilitas dan jasa pelayanan yang disediakan. Fasilitas yang disediakan obyek wisata Waduk Sermo dipandang wisatawan

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata DIY. 2013. *Laporan Statistik Kepariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta 2012*. Yogyakarta. Dinas Pariwisata
- Damanik, Janiaton. Weber, F Helmut. 2006. *Perencanaan Ekowisata (dari teori ke aplikasi)*. Yogyakarta : C.V Andi Offset
- Douglas, Pearce. (1987). *Tourism Today a Geographical Analysis*. New York : Longman
- Sujali. 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Yogyakarta : Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- Salah, Wahab. 2003. *Industri Pariwisata dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta : PT. Pertja.
- Wardiyanto dan Baiquni, M. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Bandung: Penerbit Lubuk Agung.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.